

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu prosedur yang dilakukan dengan langkah kerja yang dimulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya (Sutedi, 2009: 45). Sugiyono (2008:1) menjelaskan “Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”. Cara ilmiah berarti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis, sehingga dengan cara yang ilmiah itu, akan didapatkan data yang obyektif, valid dan reliabel, dengan tujuan yang dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan bagian dari metode kuantitatif yang memiliki ciri khas tersendiri yaitu adanya manipulasi terhadap variabel bebas, adanya kegiatan pengontrolan terhadap variabel lain yang berpengaruh dan adanya pengamatan, pengukuran terhadap efek atau pengaruh dari manipulasi terhadap variabel bebas tadi (Sugiyono, 2008: 72). Oleh karena itu dalam pelaksanaannya metode eksperimen membutuhkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan metode pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan kelas kontrol

yang diberi pengajaran dengan menggunakan metode ekspositori. Seperti yang dikemukakan oleh Sutedi (2009: 54) penelitian eksperimen bertujuan untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik atau tidak digunakan jika memang tidak baik.

Metode eksperimen digunakan karena penulis ingin mengetahui keefektifitasan pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMA.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 80).

Penelitian ini diadakan di SMA LABSCHOOL Universitas Pendidikan Indonesia. Beberapa alasan yang mendasari diantaranya adalah kemampuan yang diukur adalah hasil belajar siswa SMA. Siswa SMA khususnya kelas XI pada umumnya telah mampu untuk berpikir kritis dan mengambil tindakan dalam menyelesaikan masalah. Dengan pertimbangan tersebut, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA LABSCHOOL UPI.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Adapun sampel penelitian ini adalah dua kelas siswa XI yang diambil dengan

menggunakan teknik random yaitu kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 4. Dari dua kelas tersebut, kelas XI IPA 4 digunakan sebagai kelas eksperimen, dan kelas XI IPA 1 sebagai kelas control.

3.3 Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang diteliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 38).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variable X : Kemampuan bahasa Jepang siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. (kelas eksperimen)
2. Variable Y : Kemampuan bahasa Jepang siswa yang diberi pembelajaran Ekspositori. (kelas kontrol)

3.4 Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variable penelitian yang diamati. Oleh karena itu untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa Jepang siswa SMA. Intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Test

Terdiri dari *pre test* dan *post test*. *Pre test* diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok control untuk mengukur kemampuan awal masing-masing kelompok dan diberikan sebelum pembelajaran dilakukan. Sedangkan *post test* digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa kelompok eksperimen dan kelompok control setelah pembelajaran dilakukan.

2. Angket

Digunakan untuk mengetahui respons siswa kelompok eksperimen terhadap pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* terhadap peningkatan kemampuannya.

3. Lembar Observasi

Digunakan untuk mengumpulkan semua data tentang sikap siswa dan guru dalam pembelajaran, interaksi antara siswa dengan guru dalam pembelajaran, dan interaksi antara siswa dengan siswa dalam proses

pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* dalam upaya meningkatkan hasil belajarnya.

3.5 Teknik Pengolahan Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data Statistik

Peneliti menggunakan statistik komparasional untuk mengolah data statistik pada penelitian ini. Statistik komparasional dengan teknik t test (uji t tabel) digunakan untuk mencari ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara variable yang diteliti (Sutedi, 2009: 193).

Langkah-langkah menggunakan teknik t test adalah :

1. Menentukan variabel X dan Y
2. Menghitung mean variabel X dan Y

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

3. Menghitung standar deviasi variabel X dan Y

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

$$Sd_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

4. Menghitung standar error mean variabel X dan Y

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

5. Menghitung standar error perbedaan mean variabel X dan Y

$$SEM_{x-y} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

6. Menghitung nilai t hitung

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

7. Memberikan interpretasi berdasarkan nilai t hitung

8. Menguji kebenaran dengan membandingkan nilai t tabel

3.5.2 Teknik Pengolahan Data Angket

Rumus untuk mengolah data angket adalah :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% : Prosentase jawaban

f : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden

Hasil data angket ditafsirkan dengan kategori yang terdapat pada tabel 1, berikut :

Tabel 3.5.2.1

Penafsiran Data Angket

Besar Presentase	Interpretasi
0%	Tidak seorang pun
1% - 25%	Sebagian kecil
26% -49%	Hampir Setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari Setengahnya
76% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

3.5.3 Teknik Pengolahan data Observasi

Data hasil observasi akan diolah dengan cara menganalisis dan memberikan interpretasi hasil pengamatan secara subjektif. Untuk selanjutnya diolah dengan dianalisis secara deskriptif. (Sutedi, 2009: 210)

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu,

3.6.1 Tahap Persiapan

Langkah-langkah persiapan penelitian eksperimen yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah :

1. Menentukan lokasi dan waktu penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi SMA LABSCHOOL UPI sebagai lokasi penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan pada awal bulan mei sampai awal bulan juni.

2. Mempersiapkan kelengkapan administrasi yang berhubungan dengan perizinan penelitian

3. Menentukan sampel penelitian

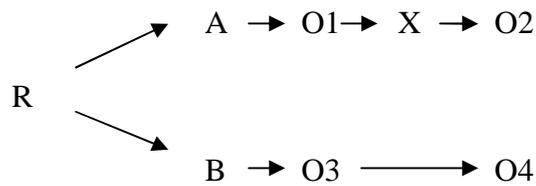
Sampel penelitian adalah siswa kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol.

4. Mempersiapkan intrumen penelitian yang terdiri dari pretest, posttest, angket dan lembar observasi.

5. Menentukan metode penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan khusus terhadap kelas eksperimen dan akan dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan serupa.

Desain penelitian dalam penelitian eksperimen ini adalah dengan menggunakan desain *the randomized pretest-posttest control group design* (rancangan test awal-test akhir kelompok control dengan sampel acak) (McMillan & Schumacher, 2001:335). Desain penelitian ini terlihat dalam gambar berikut.



Gambar 3.6.1.1

Desain Penelitian

Keterangan:

R : penentuan sampel secara acak (random)

A : kelompok eksperimen

B : kelompok kontrol

O1 : test awal pada kelompok eksperimen

O2 : test akhir pada kelompok eksperimen

O3 : test awal pada kelompok kontrol

O4 : test akhir pada kelompok kontrol

X : treatment (perlakuan khusus)

6. Menentukan metode pembelajaran

Penelitian ini berjudul Efektivitas Metode *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Shokyu Nihongo di SMA LABSCHOOL UPI. Oleh karena itu metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Problem Based Learning (PBL)*.

7. Materi pembelajaran

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran mengenai kegiatan berbelanja.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah :

1. Memberikan pretest kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol
2. Melaksanakan pembelajaran ekspositori di kelas kontrol. Sedangkan melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada kelas eksperimen.
3. Memberikan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.6.3 Tahap Refleksi dan Evaluasi

Langkah terakhir yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap penemuan-penemuan data penelitian, serta melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya dibuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dan menyusun laporan penelitian.